

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN STIE WIKARA TERHADAP MINAT BELI SAHAM DI PLATFORM STOCKBIT

Eddy Junaedy

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Purwakarta

Email : wikara0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kemampuan keuangan terhadap minat beli saham mahasiswa program studi Manajemen STIE Wikara di platform investasi digital Stockbit. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel terdiri dari 170 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli saham mahasiswa. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan kemampuan keuangan mampu menjelaskan 83,2% variabilitas dalam minat beli saham mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan menentukan minat investasi. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya edukasi keuangan bagi mahasiswa guna meningkatkan partisipasi mereka dalam pasar modal.

Kata kunci : Literasi Keuangan; Kemampuan Finansial; Minat Beli Saham; Mahasiswa; Stockbit

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial capability on the stock purchase interest of Management students at STIE Wikara on the Stockbit digital investment platform. This research employs a quantitative method with a survey approach. The sample consists of 170 students selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that financial literacy has a significant positive effect on students' stock purchase interest. The coefficient of determination results show that financial literacy and financial capability variables explain 83.2% of the variability in students' stock purchase interest, while the remaining percentage is influenced by other factors. These findings indicate that students' understanding of financial concepts determines their investment interest. The implications of this study emphasize the importance of financial education for students to increase their participation in the capital market.

Keywords : Financial Literacy; Financial Capability; Stock Purchase Interest; Students; Stockbit

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan aspek krusial yang memengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi, terutama di kalangan generasi muda yang semakin terbiasa dengan perkembangan teknologi dan pasar modal. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan pemahaman individu mengenai produk keuangan dan investasi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan minat untuk membeli saham (Perwito et al., 2020). Secara umum, literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami dan memanfaatkan informasi keuangan untuk membuat keputusan terkait keuangan pribadi. Menurut Ningtyas (2019), literasi keuangan terdiri dari dua komponen utama, yaitu literasi keuangan dasar dan lanjutan, serta literasi keuangan syariah. Pemahaman yang mendalam mengenai konsep keuangan ini menjadi sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang tertarik untuk berinvestasi di pasar saham. Hardiyanti (2022) dalam penelitiannya menekankan bahwa literasi keuangan berperan dalam membentuk perilaku keuangan seseorang, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Salah satu pilihan yang semakin diminati adalah investasi di pasar saham, khususnya melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut penelitian Lestari et al. (2022), mahasiswa yang mulai berinvestasi saham lebih awal dapat memperoleh manfaat dari pertumbuhan nilai saham dalam jangka panjang, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kestabilan finansial mereka (Ali, 2023). Dengan pemahaman yang baik tentang mekanisme pasar dan strategi analisis yang tepat, mahasiswa berpotensi membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan menguntungkan.

Mahasiswa menempati posisi kedua sebagai kelompok investor terbesar di pasar modal Indonesia, dengan persentase 26,5% dan total aset yang jika digabungkan mencapai Rp14,85 triliun. Para pelaku pasar modal seperti Warren Buffet dan Lee Kong Heng berpendapat bahwa investasi di pasar modal sebaiknya dimulai sejak dini agar manfaatnya dapat dirasakan di masa depan. Fenomena meningkatnya minat mahasiswa dalam berinvestasi saham, khususnya melalui platform seperti Stockbit, menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya. Dalam hal ini, literasi keuangan dan kemampuan finansial menjadi dua aspek utama yang perlu diteliti lebih lanjut. Studi yang dilakukan oleh Lestari et al. (2022) mengungkapkan bahwa literasi

keuangan, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa selain akses terhadap teknologi, pemahaman yang baik mengenai aspek keuangan juga berperan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Peningkatan minat beli saham di kalangan mahasiswa tercermin dari semakin banyaknya mahasiswa yang mulai berinvestasi meskipun dengan keterbatasan modal. Penelitian yang dilakukan oleh Nadeak (2024) menunjukkan bahwa pemahaman tentang investasi serta persepsi terhadap modal minimum memiliki dampak signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang investasi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil langkah awal untuk membeli saham.

Penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana literasi keuangan dan kemampuan keuangan memengaruhi minat beli saham mahasiswa. Dengan memahami keterkaitan antara kedua faktor ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan tingkat literasi dan kemampuan keuangan mahasiswa, sehingga mereka dapat menjadi investor yang lebih bijaksana dan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengambil keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen Keuangan

Manajemen merupakan proses koordinasi dan pengelolaan sumber daya, termasuk manusia, keuangan, material, dan informasi, untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif (Yusuf et al., 2023). Dalam konteks keuangan, Weston dan Brigham (2018) dalam *Essentials of Managerial Finance* mendefinisikan manajemen keuangan sebagai aktivitas yang mencakup perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, serta penggunaan dana guna mencapai tujuan organisasi atau individu. Definisi ini menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang terintegrasi untuk memastikan alokasi dana yang optimal.

Brealey, Myers, dan Allen (2019) dalam *Principles of Corporate Finance* menyatakan bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan proses pengambilan keputusan mengenai perolehan, alokasi, dan pengendalian sumber daya keuangan. Dengan demikian, manajemen keuangan tidak hanya mencakup perencanaan keuangan,

tetapi juga strategi pengelolaan serta evaluasi kinerja keuangan untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi baik pada tingkat individu maupun organisasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD, 2016), literasi keuangan mencakup kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak guna mencapai kesejahteraan finansial. Fahmi (2015) menekankan bahwa literasi keuangan tidak hanya sebatas memahami angka dan istilah keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan menganalisis risiko, merencanakan keuangan, serta memanfaatkan informasi keuangan untuk mencapai tujuan pribadi atau keluarga.

Literasi keuangan sebagai bagian dari manajemen keuangan memiliki peran krusial dalam membantu individu mengelola sumber daya keuangan dengan lebih baik. Lusardi dan Mitchell (2017) dalam *Financial Literacy and Economic Outcomes* mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan memahami dan menerapkan konsep-konsep keuangan dasar untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang rasional. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat mengelola keuangan secara lebih efektif, mengurangi risiko finansial, dan meningkatkan stabilitas ekonomi dalam jangka panjang.

Kemampuan Finansial

Kemampuan finansial merujuk pada kapasitas individu dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara efisien guna mencapai tujuan pribadi serta menghadapi tantangan keuangan sehari-hari. Dalam konteks mahasiswa, kemampuan ini mencakup literasi keuangan, pengelolaan anggaran, pengendalian utang, dan pengambilan keputusan investasi yang bijaksana. Lusardi dan Mitchell (2014) menyatakan bahwa individu dengan kemampuan finansial yang baik mampu membuat keputusan keuangan yang optimal berdasarkan informasi yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Investasi Saham

Investasi merupakan elemen krusial dalam manajemen keuangan yang berkaitan dengan alokasi dana pada aset tertentu dengan harapan memperoleh pengembalian di

masa depan. Jones (2021) dalam *Investments: Analysis and Management* mendefinisikan investasi sebagai komitmen dana pada instrumen tertentu guna mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Hasanudin, dkk. (2021) mengungkapkan bahwa investasi merupakan alternatif mendapatkan keuntungan yang cukup efektif yang dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam bentuk riil maupun non riil. Menurut Budiyono & Totoliu (2025) keputusan dalam pengambilan investasi merupakan langkah strategis dengan menganalisis faktor-faktor yang menentukan modal yang akan dialokasikan dapat menguntungkan di kemudian hari. Dalam hal ini, manajemen keuangan berperan dalam membantu individu maupun organisasi dalam menentukan instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan finansial, menilai keseimbangan antara risiko dan imbal hasil, serta mengelola portofolio investasi secara optimal guna memaksimalkan keuntungan.

Minat beli saham merupakan ketertarikan individu untuk membeli saham sebagai instrumen investasi, yang dalam konteks mahasiswa mencerminkan sejauh mana mereka tertarik untuk mempelajari dan terlibat dalam pasar saham. Minat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk literasi keuangan, akses terhadap informasi investasi, serta pengalaman pribadi. Menurut Kotler dan Keller (2016), minat beli merupakan tahap awal dalam proses keputusan pembelian, yang mencakup kesadaran, pengetahuan, preferensi, dan keinginan. Dalam investasi, minat beli saham biasanya dimulai dari kesadaran terhadap peluang investasi, kemudian berkembang menjadi keinginan untuk berinvestasi setelah memperoleh pemahaman yang cukup mengenai risiko dan potensi keuntungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 170 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan pengumpulan data berbasis instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi data dari setiap variabel penelitian. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model

regresi memenuhi syarat statistik, termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terakhir, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji F untuk mengevaluasi pengaruh simultan literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat beli saham mahasiswa. Jika hasil uji F menunjukkan signifikansi statistik, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif Program Studi Manajemen STIE Wikara semester 6 yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat beli saham di platform Stockbit. Sampel penelitian terdiri dari 170 responden.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan metode untuk menilai keabsahan suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian deskriptif yang melibatkan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, instrumen yang digunakan harus memiliki validitas yang tinggi agar hasil penelitian dapat dipercaya (Duli, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel X1 (Literasi Keuangan), X2 (Kemampuan Keuangan), dan Y (Minat Beli Saham) memiliki nilai *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel* (0.361). Dengan demikian, seluruh item dalam ketiga variabel tersebut dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama secara berulang. Hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk tiga variabel penelitian: literasi keuangan (X1), kemampuan keuangan (X2), dan minat beli saham (Y). Nilai Cronbach's Alpha untuk ketiga variabel tersebut masing-masing adalah 0.812, 0.785, dan 0.825. Berdasarkan panduan umum interpretasi Cronbach's Alpha, nilai-nilai ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik, karena semuanya berada di atas 0.70. Hal ini berarti bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel tersebut memiliki konsistensi internal yang tinggi dan dapat diandalkan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur sejauh mana literasi keuangan dan kemampuan keuangan memengaruhi minat beli saham mahasiswa. Salah satu pengujian yang dilakukan adalah uji F, yang digunakan untuk menilai apakah literasi keuangan dan kemampuan keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli saham. Selain itu, dilakukan pula uji T yang bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai *t-hitung* lebih besar dari *t-tabel* dan *p-value* kurang dari 0.05, maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli saham mahasiswa.

Uji Parial (Uji T)

Hasil uji T menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli saham mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-hitung* sebesar 4.826 dan nilai signifikansi 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin besar pula minat mereka dalam berinvestasi saham. Selain itu, kemampuan keuangan (X2) juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli saham. Nilai *t-hitung* yang diperoleh sebesar 3.215 dengan nilai signifikansi 0.002 (< 0.05) menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan finansial mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk membeli saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa baik literasi keuangan maupun kemampuan finansial berperan penting dalam mendorong partisipasi mahasiswa dalam investasi saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan dalam regresi linear berganda untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai F-hitung sebesar 37.512 dengan signifikansi 0.000 (< 0.05) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara simultan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) dan Kemampuan Keuangan (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Beli Saham (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.9116 mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen, yaitu literasi keuangan dan kemampuan keuangan, dengan variabel dependen, yaitu minat beli saham. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.832 menunjukkan bahwa 83.2% variasi dalam minat beli saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sementara 16.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti faktor eksternal, pengalaman investasi, atau aspek psikologis yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa literasi keuangan ($X1$) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli saham (Y). Uji T menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk berinvestasi. Pemahaman yang komprehensif mengenai investasi memungkinkan individu untuk mengambil keputusan yang lebih rasional, memahami risiko, serta mengoptimalkan strategi investasi. Selain itu, kemampuan keuangan ($X2$) juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli saham. Mahasiswa dengan kondisi finansial yang lebih stabil cenderung memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam investasi saham. Faktor seperti ketersediaan dana, penghasilan tambahan, serta dukungan finansial dari keluarga berperan dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi risiko investasi.

Secara simultan, literasi keuangan dan kemampuan keuangan memiliki hubungan yang kuat terhadap minat beli saham, sebagaimana dibuktikan oleh hasil Uji F. Jika salah satu faktor mengalami penurunan, minat investasi juga cenderung berkurang. Nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0.9116 menunjukkan keterkaitan yang erat antara kedua variabel independen dengan minat beli saham. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 83.2% mengindikasikan bahwa 83.2% variasi dalam minat beli saham dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan kemampuan keuangan, sedangkan 16.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa baik faktor pengetahuan (literasi keuangan) maupun faktor ekonomi (kemampuan keuangan) memiliki pengaruh

signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Oleh karena itu, strategi peningkatan edukasi finansial serta penyediaan akses investasi dengan modal kecil menjadi langkah strategis untuk memperluas basis investor muda di Indonesia. Penelitian ini juga membuka peluang untuk kajian lanjutan yang lebih mendalam, misalnya dengan mempertimbangkan faktor psikologis seperti toleransi risiko atau pengaruh media sosial dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Beli Saham

Hasil uji parsial (*Uji T*) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (*X1*) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli saham (*Y*), dengan nilai *t-hitung* sebesar 4.826 dan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05). Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki minat yang lebih besar dalam melakukan investasi saham.

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Junaedi dan Putra (2022), yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap konsep keuangan, investasi, serta risiko pasar berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri individu dalam berinvestasi di pasar modal. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Sari, Nugroho, dan Lestari (2021) menemukan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap instrumen investasi, semakin besar kecenderungannya untuk berinvestasi dalam bentuk saham. Selain itu, perilaku keuangan (*financial behavior*) berperan sebagai faktor yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi mahasiswa, di mana mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih rasional dan terstruktur, sehingga lebih terdorong untuk berinvestasi. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Lestari (2023) juga menegaskan bahwa kemampuan keuangan mahasiswa memiliki hubungan positif dengan minat investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengalokasikan dananya untuk investasi saham, karena mereka memahami risiko serta potensi keuntungan yang dapat diperoleh dalam jangka panjang.

Pengaruh Kemampuan Keuangan terhadap Minat Beli Saham

Hasil Uji T menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Keuangan (*X2*) berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli Saham (*Y*), dengan nilai *t-hitung* sebesar 3.215 dan signifikansi 0.002 (< 0.05). Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa

dengan kondisi finansial yang lebih baik memiliki minat lebih besar untuk berinvestasi saham. Faktor utama yang memengaruhi hal ini adalah ketersediaan dana, yang memungkinkan individu berinvestasi tanpa mengorbankan kebutuhan konsumsi sehari-hari.

Mahasiswa dengan pendapatan stabil atau alokasi dana khusus untuk investasi cenderung lebih berani mengambil keputusan dalam membeli saham dibandingkan mereka yang memiliki keterbatasan finansial. Hasil ini konsisten dengan penelitian Darmawan et al. (2019), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Selain itu, studi oleh Gustika dan Yaspita (2021) menekankan bahwa kemampuan keuangan merupakan faktor penting dalam keputusan investasi mahasiswa, terutama di platform digital seperti Stockbit. Fitur edukasi dan interaktif pada platform ini mendukung mahasiswa dengan kapasitas finansial lebih baik untuk memahami investasi dan meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pembelian saham.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Keuangan secara Simultan terhadap Minat Beli Saham

Hasil Uji F menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X_1) dan Kemampuan Keuangan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli Saham (Y), dengan nilai F -hitung sebesar 37.512 dan signifikansi 0.000 (< 0.05). Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman finansial dan ketersediaan dana berperan penting dalam keputusan investasi mahasiswa. Individu dengan literasi keuangan tinggi tetapi keterbatasan finansial cenderung menunda investasi, sementara mereka yang memiliki dana namun kurang memahami investasi berisiko mengambil keputusan yang kurang optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa keseimbangan antara pengetahuan keuangan dan kapasitas finansial diperlukan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi saham.

Kekuatan Hubungan dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi berganda ($R = 0.9116$) menunjukkan bahwa hubungan antara Literasi Keuangan dan Kemampuan Keuangan terhadap Minat Beli Saham sangat kuat. Sedangkan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 83.2% menunjukkan bahwa variabel literasi dan kemampuan keuangan mahasiswa dapat menjelaskan 83.2% variasi

dalam Minat Beli Saham, sedangkan sisanya 16.9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

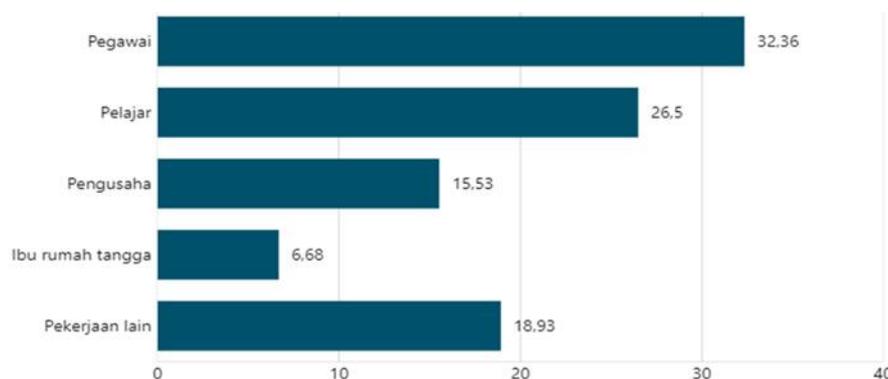
Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemampuan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli saham mahasiswa. Semakin tinggi pemahaman keuangan dan stabilitas finansial mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk berinvestasi secara rasional. Hasil uji simultan mengonfirmasi bahwa kedua faktor ini saling melengkapi dalam membentuk keputusan investasi, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 83.2%, menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam minat beli saham dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Dengan meningkatnya pemahaman keuangan dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan partisipasi mahasiswa dalam investasi saham dapat terus meningkat, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan pasar modal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2023). *Pengaruh media sosial terhadap literasi keuangan mahasiswa*. Yogyakarta: Pustaka Finansial.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2019). *Principles of Corporate Finance* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Budiyono, E. F. C. S., & Tololiu, G. (2025). INVESTASI DI ERA GENERASI Z : ANALISIS GENDER DAN PERSEPSI RISIKO SEBAGAI FAKTOR PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 181-203. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.4888>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(6), 621–630.
- Hardiyanti, T. (2022). *Dampak literasi keuangan terhadap perilaku investasi Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–263.
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI OLEH MINAT INVESTASI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 494-512. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1575>
- Jones, C. P. (2021). *Investments: Analysis and Management* (14th ed.). New Jersey: Wiley.

- Junaedi, E., & Putra, B. (2022). *Financial Literacy and Investment Decisions in Capital Markets*. XYZ Publishing.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). London: Pearson.
- Lestari, D., et al. (2022). *Literasi keuangan, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi dalam investasi mahasiswa*. Jakarta: Penerbit Keuangan Digital.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). *Financial Literacy and Economic Outcomes*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nadeak, S. (2020). *Minat investasi mahasiswa dalam pasar modal digital: Studi kasus pada generasi Z*. Medan: Universitas Ekonomi.
- Ningtyas, F. (2019). *Analisis literasi keuangan dasar dan lanjutan dalam keputusan investasi mahasiswa*. Surabaya: Penerbit Akademik.
- Nugroho, A., & Lestari, P. (2023). *Kemampuan keuangan mahasiswa dan minat berinvestasi di pasar modal*. *Journal of Finance & Economics*, 8(1), 55-72.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2016). *OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy Competencies*. OECD Publishing.
- Perwito, H., et al. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal*. Jakarta: Penerbit Bisnis.
- Sari, R., Nugroho, A., & Lestari, P. (2021). *Dampak literasi keuangan dan financial behavior terhadap keputusan investasi*. *Journal of Behavioral Finance*, 10(3), 200-210.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2018). *Essentials of Managerial Finance*. Boston: South-Western Cengage Learning.
- Yusuf, H., et al. (2023). *Literasi keuangan digital dan pengaruhnya terhadap minat investasi saham*. *Financial Research Journal*, 7(2), 33-50.
- Yushita, A. N. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11-26.

GRAFIK DAN TABEL



Grafik 1. Persentase Pelaku Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Pekerjaan (Oktober 2023)

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	r-hitung	r-tabel ($\alpha = 0.05$)	Validitas
X1.1	0.721	0.361	Valid
X1.2	0.684	0.361	Valid

X1.3	0.752	0.361	Valid
X1.4	0.693	0.361	Valid
X1.5	0.710	0.361	Valid
X2.1	0.682	0.361	Valid
X2.2	0.704	0.361	Valid
X2.3	0.731	0.361	Valid
X2.4	0.690	0.361	Valid
X2.5	0.715	0.361	Valid
Y1	0.755	0.361	Valid
Y2	0.732	0.361	Valid
Y3	0.769	0.361	Valid
Y4	0.710	0.361	Valid
Y5	0.728	0.361	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1 (Literasi Keuangan)	0.812	Reliabel
X2 (Kemampuan Keuangan)	0.785	Reliabel
Y (Minat Beli Saham)	0.825	Reliabel

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate
0.9116	0.832	0.817	3.521

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regresi	2156.472	2	1078.236	37.512	0.000
Residual	436.328	47	9.283	-	-
Total	2592.800	49	-	-	-

Tabel 5. Hasil Uji T

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t-hitung	Sig. (p-value)	Kesimpulan
X1 (Literasi Keuangan)	0.517	4.826	0.000	Signifikan
X2 (Kemampuan Keuangan)	0.363	3.215	0.002	Signifikan